

Berita Pers

Restrukturisasi GMFI Tunjukkan Hasil Positif

Tangerang, 28 Juni 2023 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“GMFI”, Kode emiten: “GMFI”) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 pada Rabu (28/06). Bertempat di Auditorium Garuda Indonesia, RUPST GMFI dihadiri oleh 25.410.638.800 suara atau sebesar 90,002% pemegang saham dan memutuskan enam agenda rapat di antaranya: Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022, Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun 2023, Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, dan Tunjangan) Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris; Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023; Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) Republik Indonesia, dan Perubahan Susunan Pengurus.

GMFI mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2022 dengan membukukan pendapatan usaha sebesar USD238,7 juta dan mampu mencatatkan laba bersih sebesar USD3,6 juta setelah tekanan signifikan pada kinerja keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir. Capaian ini merupakan hasil dari upaya pembenahan dan restrukturisasi Perseroan baik dari segi finansial maupun operasional yang telah direncanakan dan diselenggarakan secara hati-hati sebagai bagian pemulihan berkelanjutan. Kondisi industri aviasi, khususnya penerbangan komersil, yang kian menggeliat juga memberikan peran penting terhadap capaian ini. Dengan bangkitnya penerbangan komersil, Perseroan pun mendapat peningkatan permintaan reaktivasi untuk pesawat-pesawat *customer* yang berstatus *grounded* selama pandemi COVID-19 yang menjadi sumber pendapatan yang mendorong capaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2022.

Direktur Utama GMFI, Andi Fahrurrozi, mengatakan, “Upaya pembenahan dan restrukturisasi yang berjalan secara paralel antara finansial dan operasional sudah kami maksimalkan sepanjang tahun 2022 dan masih akan terus kami gencarkan hingga Perseroan mencapai *recovery* maksimal. *Recovery sales*, efisiensi, negosiasi, dan diversifikasi menjadi faktor kunci dalam mencapai target yang ditetapkan,” ujar Andi. Meskipun telah mencatatkan laba bersih pada tahun 2022, namun Perseroan masih memiliki akumulasi laba negatif, sehingga Perseroan tidak menyisihkan untuk keperluan cadangan umum dan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Andi menambahkan, “walau Perseroan telah menunjukkan perbaikan yang patut disyukuri, namun masih banyak pekerjaan rumah yang perlu diprioritaskan”.

Dalam catatan capaian operasional, hingga akhir 2022, Perseroan telah menyelesaikan pekerjaan modernisasi untuk satu pesawat C-130H, di mana pada awal 2023 juga telah masuk pesawat ke dua dan ke tiga. Peningkatan pendapatan dari sektor pertahanan pun

berbanding lurus dengan peningkatan di sektor Industrial Gas Turbine Engine dengan berhasil diraihnya kontrak-kontrak pekerjaan dengan PLN Group, Pertamina Group, dan *partner* bisnis lainnya baik domestik maupun internasional. Di awal 2023, GMFI pun telah berhasil menyelesaikan overhaul generator PT KAI. Di sisi lain, utilisasi slot hanggar pada tahun 2022 pun meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 160%.

“Di tahun sebelumnya, GMFI mengandalkan sektor bisnis non aviasi sebagai kontributor pendapatan yang menopang pendapatan komersial aviasi, tetapi tahun ini sektor aviasi kembali menjadi andalan utama. Namun demikian, dengan tren positif yang ditunjukkan dari strategi diversifikasi bisnis yang kami lakukan, kami percaya menyeimbangkan keduanya akan mampu menjadi amunisi untuk terus meningkatkan kinerja finansial Perseroan,” tambah Andi.

Terakhir, RUPST ditutup dengan mata acara perubahan susunan pengurus. Dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Rahmat Hanafi sebagai Komisaris Utama dan Bapak Gatot S. Dewa Broto sebagai Komisaris Independen, pemegang saham yang hadir menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Rahmat Hanafi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberhentikan dengan hormat Maria Kristi Endah Murni sebagai anggota Dewan Komisaris dan Ananta Widjaja sebagai Direktur Business & Base Operation. Selanjutnya, RUPST juga menyetujui untuk mengangkat Dharmadi selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Abhan sebagai Komisaris Independen, dan Irvan Pribadi sebagai Direktur Base Operation.

Dengan demikian, susunan pengurus GMFI sebagaimana hasil keputusan RUPST hari ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen: Dharmadi

Komisaris Independen : Ali Gunawan

Komisaris : Rahmat Hanafi

Komisaris Independen : Abhan

Komisaris Independen : Agit Atriantio

Direksi

Direktur Utama : Andi Fahrurrozi

Direktur Keuangan : Salusra Satria

Direktur Human Capital & Corporate Affairs : Pudjo Sarwoko

Direktur Line Operation : Mukhtaris

Direktur Base Operation : Irvan Pribadi

Capaian Positif Kuartal Satu

Capaian pada tahun 2022 kemudian berlanjut pada kinerja kuartal satu GMFI yang menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan sebesar 72% dibanding kuartal satu tahun sebelumnya. Hingga kuartal satu 2023, GMFI berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 85,8 juta. Di awal tahun ini pun, GMFI juga mencatatkan operating income yang positif yakni di angka USD 7,04 juta.

Selain itu, segmen bisnis perawatan pesawat militer semakin menunjukkan kontribusi positif pada kinerja Perseroan. Setelah secara resmi menyerahkan pesawat angkut Hercules C-130H dengan tail number A-1315 kepada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, GMFI kembali menandatangani perjanjian kerja sama dengan TNI AU yang kembali berfokus pada perawatan C130 dengan lingkup transfer pengetahuan, dukungan suku cadang dan fabrikasi tools, serta penyediaan dokumen pendukung lainnya. “Relasi dengan Kementerian Pertahanan dan TNI AU telah terbangun dengan baik, kami yakin, seiring berjalannya waktu, kapabilitas GMFI akan terus meningkat dan dapat memberikan layanan dan kontribusi yang lebih baik lagi untuk industri pertahanan tanah air,” tambah Andi.

Melanjutkan strategi yang telah dibawa sejak 2022, GMFI mengusung program yang dinamakan Bold Strategy yang meliputi tiga aspek utama yakni peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, serta peningkatan ekuitas. Hal ini salah satunya terwujud dengan diversifikasi bisnis lewat penambahan kapabilitas baru yakni perawatan helikopter pada proyek pertahanan. GMFI pun akan melanjutkan program reaktivasi pesawat-pesawat yang *grounded* untuk dapat dioperasikan kembali oleh para *customer*.



Tentang GMFI

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMFI mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMFI telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMFI telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMFI resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFII. Saat ini, GMFI tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMFI diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:

Khairani Windyaningrum – SM Corporate Communications & CSR

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@GMFI-aeroasia.co.id / corporatecommunications@GMFI-aeroasia.co.id